

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perpustakaan tempat kumpulan buku yang dapat dibaca oleh masyarakat di lingkungan sekitar perpustakaan tersebut. Perpustakaan memiliki tempat untuk menyimpan koleksi buku-buku, ada orang-orang yang bekerja di dalamnya menjaga tempat dan buku-buku, dan ada juga yang menjadi pengurus dari perpustakaan tersebut. Perpustakaan umum di Indonesia terdiri dari berbagai jenis, perpustakaan umum yang didirikan oleh pemerintah, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), dan perorangan. Perpustakaan pada umumnya muncul dalam berbagai lingkungan sosial, dengan berbagai budaya dan dalam tahap perkembangan yang berbeda.

Menurut Sutarno (2003: 4) Dalam perkembangannya perpustakaan umum yang didirikan oleh pemerintah kurang diminati oleh masyarakat. Masyarakat menganggap bahwa hanya orang-orang yang bersih, rapi, dan wangi saja yang dapat memasuki perpustakaan. Di samping itu juga tidak semua masyarakat mampu untuk membeli buku untuk anak-anaknya. Sehingga anak-anak menjadi lebih sering menghabiskan waktu dengan bermain dan menonton televisi di rumah. Hal tersebut yang mendorong berbagai pihak, baik dari individu maupun kelompok seperti LSM, sekelompok mahasiswa untuk mendirikan sebuah tempat yang dapat menyediakan buku-buku untuk dibaca secara gratis dan juga sebagai tempat

mengembangkan kreatifitas anak-anak. Perpustakaan tersebut dikenal sebagai perpustakaan komunitas.

Dalam (Sutarno, 2003: 52) latar belakang berdirinya perpustakaan dalam suatu komunitas yang berada di tengah-tengah masyarakat sebagai berikut: keinginan atau antusias masyarakat terhadap terselenggaranya perpustakaan sangat tinggi, adanya keinginan baik itu dari organisasi, lembaga penanggung jawab sebuah intitusi dalam membangun perpustakaan, kebutuhan masyarakat tentang pentingnya sebuah perpustakaan, dan diperlukan tempat untuk bisa menampung, mengolah, memberdayakan hasil karya dalam bentuk ilmu pengetahuan.

Perpustakaan komunitas dapat hidup dan tumbuh dalam tengah-tengah masyarakat, karena dapat memberikan informasi terbaru bagi masyarakat yang kurang akan kebutuhan informasi dan keinginan masyarakat terhadap perpustakaan sangat tinggi. Masyarakat memandang bahwa perpustakaan sebagai jembatan penghubung antara kebutuhan masyarakat dengan sumber informasi dalam bentuk buku atau bahan sastra lainnya. Perpustakaan komunitas bukan hanya perpustakaan yang hanya menunggu pengunjung datang saja. Tetapi perpustakaan juga harus mempromosikan kepada masyarakat melalui berbagai media sosial seperti Facebook, Instagram, dan blog perpustakaan.

Salah satu contoh komunitas adalah Perpustakaan Komunitas Sahabat Tenggara yang menjadi tempat penelitian peneliti. Peneliti memilih Komunitas Sahabat Tenggara sebagai tempat penelitian karena perpustakaan komunitas ini berdiri di tengah-tengah pemukiman pendudukan yang padat dan dekat pesisir

pantai dengan kondisi yang sederhana, dibangun di teras rumah pendiri dan dengan lokasi yang tidak luas, kemudian perpustakaan komunitas ini satu-satunya perpustakaan di daerah Kaligawe yang masih aktif dan peduli dalam bidang pendidikan khususnya untuk anak-anak.

Keunikan lain dari Perpustakaan Komunitas Sahabat Tenggang Semarang ini adalah kegiatannya. Kemudian perpustakaan komunitas tersebut mendapatkan beberapa penghargaan di tingkat kota dan provinsi telah diraih oleh Perpustakaan Komunitas Sahabat Tenggang Semarang serta pengelolanya. Karena beberapa keunikan inilah peneliti berkeinginan untuk mengetahui lebih jauh peran Perpustakaan Komunitas Sahabat Tenggang Semarang sebagai sarana belajar bagi anak-anak di Kampung Tenggang ini. dengan kondisi yang sederhana, dibangun di teras rumah pendiri dan dengan lokasi yang tidak luas, kemudian perpustakaan komunitas ini satu-satunya perpustakaan di daerah Kaligawe yang masih aktif dan peduli dalam bidang pendidikan khususnya untuk anak-anak.

Keunikan lain dari Perpustakaan Komunitas Sahabat Tenggang Semarang ini adalah kegiatannya. Kemudian perpustakaan komunitas tersebut mendapatkan beberapa penghargaan di tingkat kota dan provinsi telah diraih oleh Perpustakaan Komunitas Sahabat Tenggang Semarang serta pengelolanya. Karena beberapa keunikan inilah peneliti berkeinginan untuk mengetahui lebih jauh peran Perpustakaan Komunitas Sahabat Tenggang Semarang sebagai sarana belajar bagi anak-anak di Kampung Tenggang ini.

## **1.2 Rumusan masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana peran perpustakaan Komunitas Sahabat Tenggara Semarang sebagai sarana belajar bagi anak-anak?

## **1.3 Tujuan penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah peneliti ingin mengetahui bagaimana peran Perpustakaan Komunitas Sahabat Tenggara Semarang sebagai sarana belajar bagi anak-anak di kampung Tenggara.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah manfaat teoritis dan manfaat praktis.

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Memberikan sumbangan keilmuan bagi perkembangan ilmu perpustakaan dan informasi terutama berkaitan dengan tema peran Perpustakaan dalam sarana belajar bagi anak-anak.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi pada pihak Perpustakaan dan lembaga pendidikan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil kebijakan dan evaluasi mengenai peran sebuah Perpustakaan dalam sarana belajar bagi anak-anak.

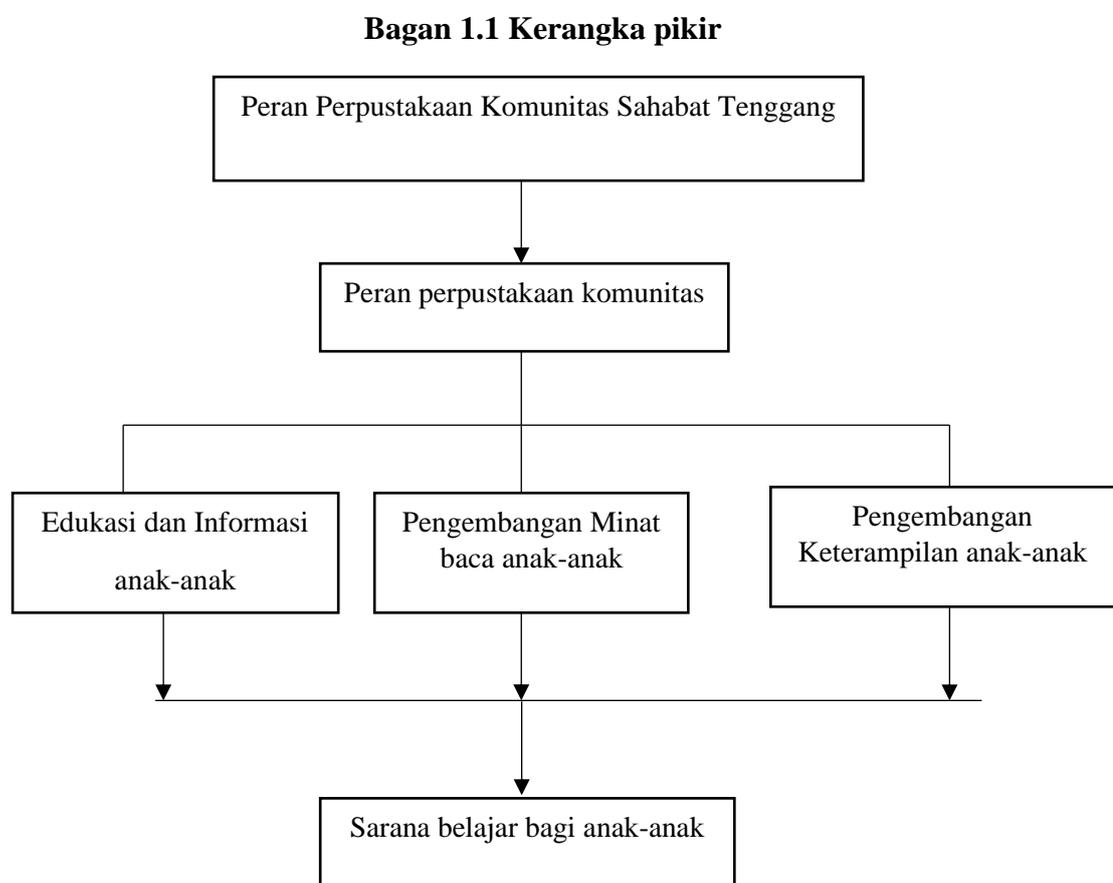
## **1.5 Tempat dan waktu penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Perpustakaan Komunitas Tenggara, yang berada di Jalan Kaligawe, Dusun Tenggara, RT 05 RW 07, Kecamatan Gayamsari, Kota

Semarang. Adapun waktu yang digunakan oleh peneliti dari 30 Januari 2018 hingga 6 Februari 2018.

## 1.6 Kerangka Pikir

Kerangka pikir dalam penelitian ini dapat dilihat melalui bagan di bawah ini:



Berawal dari Peran Perpustakaan Komunitas Sahabat Tenggang kemudian peran perpustakaan komunitas dari peran perpustakaan komunitas memiliki tiga kegiatan yaitu: edukasi dan informasi, pengembangan minat baca, lalu pengembangan keterampilan anak-anak dari ketiga tersebut maka akan muncul sarana belajar bagi anak-anak.

## **1.7 Batasan Istilah**

### **1. Peran perpustakaan komunitas**

Peran merupakan aspek dinamis dari kedudukan dan keduanya tidak dapat dipisahkan. Peran perpustakaan komunitas adalah aspek dinamis dimana perpustakaan komunitas memiliki kedudukan yang sangat penting bagi masyarakat.

### **2. Perpustakaan komunitas**

Perpustakaan komunitas adalah sebuah tempat dimana masyarakat bisa berkumpul secara aktif bersama-sama dalam suatu kegiatan yang dapat menunjang kreatifitas serta menambah wawasan.

### **3. Sarana Belajar**

Sarana belajar adalah sebuah fasilitas belajar yang dibutuhkan dalam proses belajar untuk mencapai tujuan belajar dapat berjalan dengan lancar, efektif dan efisien.